BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Khusus memberikan hak kepada individu dengan kebutuhan khusus, baik yang disebabkan oleh kelainan fisik maupun kecerdasan atau bakat luar biasa. Salah satu contohnya adalah Sekolah Luar Biasa (SLB). Penelitian ini akan difokuskan pada pendidikan nonformal, khususnya Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang dilaksanakan di Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa.

Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa adalah lembaga pendidikan yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar anak berkebutuhan khusus yang memiliki kemampuan akademik memadai serta kemampuan mengendalikan diri yang baik, serta untuk anak-anak atau orang dewasa yang telah putus sekolah. Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ini menawarkan tiga program pendidikan: program paket A memiliki kesetaraan dengan jenjang Sekolah Dasar (SD), Paket B dengang jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedangkan Paket C setara dengan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Program Belajar Mengajar di Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasi Bangsa dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat. Program Paket A dijadwalkan pada rentang waktu antara pukul 08.00 sampai dengan 11.30 WIB, sedangkan Program Paket B dan Paket C berlangsung pada rentang waktu pukul 13.00 sampai dengan 15.30 WIB. Saat ini, Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa memiliki 65 peserta didik serta 9 pendidik dan tenaga kependidikan. Visi Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa adalah "Menjadi Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terpercaya di masyarakat dalam menyiapkan individu yang cerdas, terampil, dan mandiri. "Misinya adalah

1. Untuk menciptakan individu-individu yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Mengembangkan sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif dan sejalan dengan perkembangan zaman.
3. Membangun citra Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
4. Mengasah dan mengoptimalkan kemampuan peserta didik agar mereka dapat mengembangkan kreativitas dan berkontribusi secara positif.
5. Menciptakan suasana kondusif yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan kreativitas mereka sehingga dapat menjadi pemecah masalah yang handal.

Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa terletak di Jalan Raya Pejuangan No. 6 C-H, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11530, Indonesia.

Tenaga administrasi merujuk pada individu yang menjalankan beragam tugas administratif, termasuk memasukkan data peserta didik ke dalam sistem Dapodik (Data Pokok Pendidikan), menyusun jadwal pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), dan mempersiapkan dokumen penting lainnya seperti daftar hadir panitia pelaksana dan berita acara pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk menyiapkan perangkat komputer untuk Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dan menyimpan data yang berkaitan dengan Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa, termasuk instrumen verifikasi peserta didik untuk Asesmen Sumatif. Tugas-tugas ini umumnya ditangani oleh Tenaga Administrasi.

Dalam lingkungan kerja yang terus berkembang dan penuh tuntutan, keberhasilan suatu lembaga sangat bergantung pada kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya. Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa, sebagai lembaga pendidikan nonformal, juga menghadapi tantangan yang sama. Tidak jarang, lembaga ini menargetkan hasil kerja yang tinggi tanpa mempertimbangkan apakah Penugasan dan tanggung jawab kerja disesuaikan dengan kapasitas, kompetensi, serta keterampilan tenaga pendidik dan staf yang bersangkutan. Apabila individu dihadapkan pada beban tugas yang berlebihan atau terlalu berat, baik secara fisik maupun mental, kondisi tersebut berpotensi

menimbulkan tekanan dan stres yang pada akhirnya dapat menghambat kemampuan mereka dalam menyelesaikan pekerjaan secara optimal. Apabila beban kerja terlalu padat tanpa diimbangi dengan dukungan yang cukup dari manajemen, para tenaga pendidik dan staf bisa mengalami kelelahan, sulit fokus, bahkan kehilangan semangat kerja. Apabila situasi ini berlangsung secara berkelanjutan, dampaknya tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga berpotensi menurunkan mutu layanan pendidikan yang diterima oleh peserta didik. Jika dibiarkan terus menerus, kondisi ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga mempengaruhi kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa. Akibatnya risiko kesalahan kerja meningkat, tingkat kehadiran menurun, bahkan bisa menimbulkan keinginan untuk berhenti bekerja dari lembaga. Permasalahan ini akan semakin sulit diatasi apabila manajemen Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa tidak mengatur beban kerja dengan adil dan seimbang. Ketidaksesuaian antara jumlah tugas dan kemampuan pegawai bisa menghambat tercapainya tujuan lembaga. Dengan demikian, pengelolaan beban kerja secara tepat menjadi hal yang krusial bagi lembaga ini, agar para pendidik tetap memiliki motivasi tinggi, terjaga kesehatan mentalnya, serta memastikan kelancaran pelaksanaan program pendidikan.

Motivasi Kerja merupakan faktor krusial yang berperan dalam mendorong semangat serta mempengaruhi kinerja individu dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Namun dalam kenyataannya, banyak individu mengalami penurunan motivasi saat dihadapkan pada kerja yang berlebihan. Pemberian tugas yang berlebihan, baik dari segi jumlah maupun tingkat kesulitannya, dapat menimbulkan rasa kewalahan, serta tekanan pada individu, baik secara fisik maupun mental. Kondisi seperti ini dapat mengganggu fokus dan mengurangi semangat dalam bekerja. Rasa lelah yang terus menerus akan berdampak pada menurunnya kualitas hasil kerja, bahkan bisa menyebabkan stres yang berkelanjutan. Akibatnya, seseorang menjadi tidak lagi memiliki dorongan kuat untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Dalam jangka panjang, hal ini juga dapat mempengaruhi suasana kerja secara keseluruhan dan menurunkan produktivitas tim atau organisasi.

Di lingkungan Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa, keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh peran aktif tenaga pendidik dan staf mendukungnya. Namun, dalam kenyataannya, beberapa tugas yang dinilai kurang mendesak sering kali tidak ditangani dengan serius. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka pekerjaan akan menumpuk dan menyulitkan pengaturan waktu secara efisien. Hal ini pada akhirnya bisa meningkatkan tekanan dalam pekerjaan. Akumulasi tugas yang tidak segera diselesaikan berpotensi menimbulkan stres di kalangan pegawai. Tekanan akibat banyaknya pekerjaan dalam waktu terbatas membuat konsentrasi menurun dan tubuh cepat lelah, baik secara fisik maupun mental. Bila dibiarkan, kondisi ini bisa menurunkan semangat kerja dan berdampak pada menurunnya motivasi dalam melaksanakan tanggung jawab sehari-hari. Selain itu, beban kerja yang terlalu berat juga menjadi penyebab utama terganggunya kondisi psikologisnya tenaga pendidik. Ketika volume pekerjaan tidak sesuai dengan kapasitas atau waktu yang dimiliki, pegawai akan merasa terbebani. Dalam jangka panjang, situasi ini bisa menurunkan kualitas hasil kerja dan menyulitkan lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Keterampilan dalam mengatur waktu secara efektif merupakan aspek krusial untuk memastikan setiap tugas dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Namun, di lingkungan Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa, pengelolaan waktu yang kurang optimal masih sering terjadi ketika pegawai tidak mampu membagi waktu secara efektif, berbagai pekerjaan yang seharusnya bisa diselesaikan sesuai tenggat waktu justru menjadi tertunda atau menumpuk. Hal ini bukan hanya mengganggu alur kerja, tetapi juga menambahkan beban mental dan tekanan emosional. Kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu biasanya berdampak langsung pada meningkatnya beban kerja dan stres. Ketika tugas menumpuk dan waktu terus berjalan, pegawai akan merasa tertekan karena harus menyelesaikan pekerjaan dalam kondisi yang mendesak. Tekanan semacam ini secara perlahan dapat menurunkan semangat dan motivasi kerja, karena individu merasa kewalahan dan tidak mampu memenuhi harapan. Situasi ini menjadi semakin kompleks ketika stres kerja dan beban kerja tidak ditangani secara tepat. Pegawai yang mengalami

kelelahan mental dan fisik berisiko kehilangan fokus, mengalami penurunan produktivitas, dan bahkan merasa tidak lagi memiliki dorongan untuk bekerja secara optimal. Dalam jangka panjang, kondisi ini akan pengaruhi kinerja keseluruhan lembaga.

Efektivitas pengelolaan waktu menjadi salah satu kunci dalam menjaga produktivitas tenaga pendidik dan staf. Namun, tidak semua individu mampu mengatur waktunya dengan baik. Ketika seseorang terbiasa menunda pekerjaan atau tidak memiliki perencanaan waktu yang jelas, maka tugas-tugas cenderung menumpuk dan sulit diselesaikan tepat waktu. Dalam jangka panjang, kebiasaan ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas kerja. Ketidakmampuan dalam mengatur waktu juga sering berujung pada meningkatnya tekanan kerja. Ketika *deadline* semakin dekat sementara pekerjaan belum selesai, individu akan merasa tertekan dan mengalami stres. Stres yang terus-menerus ini bukan hanya berdampak pada kondisi emosional, tetapi juga dapat menurunkan motivasi kerja. Pegawai yang merasa terbebani cenderung kehilangan semangat dalam menyelesaikan tanggung jawabnya, dan akhirnya performa kerja pun ikut menurun. Beban kerja yang berlebihan tanpa manajemen waktu yang tepat hanya akan memperburuk kondisi. Tenaga pendidik dan staf yang terus menerus menghadapi beban tugas yang besar dalam waktu terbatas akan merasa kewalahan. Apabila beban atau tekanan kerja melebihi kapasitas individu, hal tersebut dapat mengganggu keseimbangan mental dan fisik, yang pada gilirannya menurunkan kualitas kinerja secara menyeluruh.

Tekanan dan tuntutan yang tinggi sering kali tidak bisa dihindari, apabila di lingkungan Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa. Individu yang bekerja Dalam kondisi yang penuh stres umumnya merasakan kecemasan dan tekanan hampir setiap hari. Perasaan ini muncul karena beban pekerjaan yang terus menumpuk, target yang harus dicapai, dan keterbatasan waktu untuk menyelesaikannya. Apabila kondisi ini berlangsung secara terus menerus, maka dapat mempengaruhi stabilitas mental dan kesejahteraan emosional pegawai. Stres kerja yang kepanjangan tidak hanya membuat pegawai merasa tidak nyaman, tetapi juga dapat menurunkan motivasi mereka dalam bekerja. Karyawan yang mengalami tekanan setiap hari akan lebih mudah merasa

lelah, kehilangan semangat, dan kesulitan untuk fokus dalam menyelesaikan tugas. Akibatnya, produktivitas menurun dan kinerja keseluruhan lembaga bisa ikut terdampak. Stres dan beban kerja yang tidak seimbang juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi semangat kerja. Ketika pegawai diberi tanggung jawab yang melebihi kapasitas atau tidak didukung dengan manajemen kerja yang baik, mereka akan merasa kewalahan. Kondisi ini membuat tenaga pendidik dan staf cenderung mengalami kelelahan fisik dan mental, sehingga sulit mempertahankan motivasi kerja dalam jangka panjang.

Salah satu tantangan yang dihadapi Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa adalah Keterlambatan datang ke tempat kerja, jam kerja administrasi dimulai jam 07.00 WIB tetapi tidak ada motivasi maka administrasi seringkali masuk ke kantor jam 09.00 WIB dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60%, tugas diberikan membuat pengumuman kelulusan setelah seminggu ujian dilaksanakan tapi motivasinya tidak ada maka dalam mengerjakan dua minggu dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60%, Ketika memberikan pekerjaan rutin Tenaga administrasi selalu mengeluh karena terlalu banyak pekerjaan dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60%, tidak melaporkan hasil pekerjaan harian dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60%, Tidak melakukan mengambil absensi guru ketika guru selesai di ruang kelas dari hasil wawancara peneliti kira-kira 60%, Seringkali tidak memakai seragam yang sesuai jadwal tertentu dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60%.

Masalah Stres kerja terjadi di Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa adalah Penurunan Semangat dan Motivasi Kerja dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60%, sering sakit kepala saat bekerja dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60%, pekerjaan sering tidak selesai tepat waktu dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60%, sulit berkonsentrasi atau sering lupa dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60% dan Bekerja terlalu banyak hingga mengabaikan istirahat dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60%.

Masalah beban kerja terjadi di Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa adalah Jumlah jam kerja melebihi standar per minggu dari

hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60%, sering kelelahan secara fisik setelah jam kerja dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60%, kurangnya waktu untuk makan karena padatnya kegiatan dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60%, merasa tertekan saat menerima tugas tambahan dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60% dan Sering merasa khawatir pekerjaan tidak selesai tepat waktu dari hasil wawancara peneliti kira-kira lebih dari 60%. Hal ini mengakibatkan individu tersebut harus menjalankan seluruh tanggung jawab administratif, menciptakan tekanan yang signifikan. Ia harus beradaptasi dengan cepat dan menyelesaikan berbagai tugas yang ada di lembaga tersebut.

Dokumen-dokumen berserakan di ruang administrasi Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa. Ketika atasan memerlukan dokumen tertentu, pencariannya baru dilakukan, kadang-kadang secara mendadak. Hal ini terjadi karena sistem penyimpanan dokumen belum terorganisir dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti bermaksud melakukan kajian lebih mendalam melalui tesis berjudul "Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Motivasi Kerja di Paket Kegiatan Belajar Masyarakat Cita Kasih Bangsa". Peneliti juga ingin mengeksplorasi sikap dan perilaku tenaga administrasi yang memiliki kewenangan penuh di bawah pimpinan Kepala Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), yang memberikan instruksi untuk melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab administratif yang ada.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang penelitian, peneliti mengemukakan beberapa permasalahan yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Beban kerja yang terlalu tinggi berpotensi menimbulkan tekanan pada karyawan serta menghambat kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas secara optimal.
2. Penurunan motivasi kerja sering kali terjadi akibat beban yang terlalu berat, yang membuat individu merasa lelah dan tertekan.
3. Tugas-tugas yang kurang diprioritaskan seringkali terabaikan, mengakibatkan penumpukan pekerjaan serta pengelolaan waktu yang kurang efektif.

4. Manajemen waktu yang kurang efektif dapat mengakibatkan individu mengalami hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan tepat pada jadwal yang telah ditetapkan.
5. Ketidakmampuan dalam mengelola waktu dengan efektif cenderung membuat individu mengalami penurunan produktivitas dalam jangka panjang karena kebiasaan menunda-nunda pekerjaan.
6. Individu yang bekerja dalam lingkungan yang penuh stres sering merasakan kecemasan dan tekanan setiap harinya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada variabel Stres Kerja, Beban Kerja dan Motivasi Kerja. Variabel Motivasi Kerja mencakup 8 dimensi yaitu:

1) Ketahanan terhadap tekanan kerja.
2) Energi dan semangat kerja.
3) Manajemen prioritas tugas.
4) Manajemen waktu.
5) Disiplin kerja.
6) Produktivitas Kerja.
7) Ketahanan emosional.
8) Kepuasan terhadap lingkungan kerja.

D. Perumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap stres kerja di Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap beban kerja di Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa?
3. Apakah motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap stres kerja dan beban kerja di Paket Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cita Kasih Bangsa ?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam Kegunaan Teoritis maupun Kegunaan Praktik:

Kegunaan Teoritis:

1. Para peneliti menggunakan teori-teori yang diperoleh dari penelitian sebelumnya untuk menganalisis dan mencari solusi atas berbagai masalah yang ada.
2. Bagi Komunitas akademik, penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang konstruktif untuk mendorong diskusi mengenai berbagai tantangan yang dihadapi kepala sekolah, khususnya terkait permasalahan kompetensi guru di lingkungan sekolah.
3. Penelitian ini juga diantisipasi sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang membutuhkan informasi relevan.
4. Sebagai kontribusi literatur, khususnya dalam ranah penelitian pendidikan, temuan ini dapat dijadikan rujukan bagi studi-studi selanjutnya yang berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, sekaligus menjadi dorongan bagi seluruh elemen sekolah untuk mengoptimalkan kinerja dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di masa mendatang.

Kegunaan Praktik:

1. Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai dasar pertimbangan dan pedoman dalam menyusun kebijakan yang berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik serta profesionalisme guru.
2. Guru diharapkan manfaatkan temuan penelitian ini sebagai pedoman untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya, sehingga mampu mencetak lulusan yang memiliki kualitas unggul.
3. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji dan memperluas studi terkait peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.
4. Bagi peneliti, hasil studi ini berfungsi sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Magister di bidang pendidikan pada Program

Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengayaan literatur dibidang pendidikan.

Universitas Kristen Indonesia